

PENYULUHAN PENCATATAN ADMINISTRASI KEUANGAN DAN PENCATATAN PERHITUNGAN FISIK PERSEDIAAN DI PT DWIRA MASAGENA

Nurul Jannah Tahang¹⁾, Rafika Uksi²⁾, A.Musyarrifah Vetriyani³⁾, Harmiati Hatta⁴⁾

Politeknik Negeri Ujung Pandang, Indonesia¹⁾Politeknik Negeri Ujung Pandang, Indonesia²⁾

Politeknik Negeri Ujung Pandang, Indonesia³⁾ Politeknik Negeri Ujung Pandang, Indonesia⁴⁾

Email: nuruljannah@poliupg.ac.id¹⁾, rafika_uksi@poliupg.ac.id²⁾, amusyarrafah@poliupg.ac.id³⁾, harmiatihatta@poliupg.ac.id⁴⁾

Abstrak: Tujuan akhir kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan yang baik melalui penyuluhan tentang pencatatan administrasi keuangan dan pencatatan perhitungan fisik persediaan di PT Dwira Masagena. Perusahaan yang berlokasi di Kawasan Industri Makassar (KIMA), Jalan Kima Raya I Kav. B5, Makassar, ini belum menerapkan sistem pencatatan sesuai dengan teori yang ada. Pencatatan administrasi keuangannya masih berdasarkan perkiraan dan pencatatan untuk *opname stock* masih dilakukan secara manual. Salah satu faktor yang mempengaruhi keuangan perusahaan adalah kegiatan penjualan produk. Dengan mengetahui data penjualan, perusahaan dapat mengevaluasi kondisi operasionalnya, apakah mengalami kerugian atau memperoleh laba. Namun, data penjualan yang relevan dapat dihasilkan apabila data transaksi keuangan diproses secara akurat dan real-time. Salah satu data transaksi keuangan yang dibutuhkan adalah data persediaan. Untuk itu, pentingnya pengetahuan dan keterampilan pencatatan atas persediaan sangat diperlukan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang meliputi metode ceramah, tanya jawab, latihan, umpan balik, serta pendampingan pada pegawai PT Dwira Masagena. Kegiatan ini berlokasi di Kawasan Industri Makassar Jl. Kima Raya I Kav. B5 Makassar. Tujuan dari kegiatan ini ialah agar penulis dapat memberikan rekomendasi yang relevan kepada karyawan perusahaan sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi. Rekomendasi yang diberikan melalui dua tahap, yaitu pertama, penyuluhan mengenai pencatatan keuangan yang mencakup lima jenis laporan keuangan; Pencatatan tersebut terdapat lima jenis laporan keuangan; dan kedua, pelatihan mengenai pencatatan perhitungan fisik persediaan.

Kata Kunci : *Pencatatan, Laporan keuangan, Persediaan*

Abstract: This community engagement program aimed to enhance the knowledge and skills of employees at PT Dwira Masagena through structured training on financial administration and inventory accounting. The company, located in the Makassar Industrial Area (KIMA), Jalan Kima Raya I Kav. B5, Makassar, has yet to implement an accounting system aligned with established theoretical standards. Financial records are currently based on estimations, and stock opname is still conducted manually. Sales performance is a key indicator of the company's financial health, as it helps assess operational outcomes—whether the company is incurring losses or generating profits. However, reliable sales data can only be produced when financial transaction records, including inventory data, are processed accurately and in real time. This highlights the need for adequate knowledge and practical skills in inventory recording. The training was delivered using a combination of lectures, discussions, hands-on exercises, feedback sessions, and direct mentoring. The program was conducted on-site at PT Dwira Masagena. The objective was to provide relevant and applicable recommendations to company staff, tailored to their operational challenges. The intervention consisted of two main components: (1) financial recording practices encompassing five key types of financial statements and (2) training on the physical inventory accounting process. The program is expected to support improved employee performance and organizational efficiency.

Keywords : *Record-keeping, Financial Statements, Inventory*

Pendahuluan

Sumber daya ikan tuna yang memiliki nilai ekonomis penting, banyak tersebar hampir di seluruh wilayah perairan Indonesia. Nilai ekonomis yang dimiliki ikan tuna menjadikannya sebagai salah satu komoditas utama dari subsektor perikanan yang berguna untuk konsumsi ikan skala lokal maupun ekspor. Ekspor merupakan mesin penggerak bagi percepatan pertumbuhan ekonomi. Dalam rangka mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, ekspor merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan kelangsungannya. Peranan ekspor menjadi semakin penting seiring dengan perubahan strategi industrialisasi dari industri substitusi impor menuju industri promosi ekspor. Produk perikanan merupakan salah satu andalan ekspor Indonesia¹.

Saat ini kedudukan Indonesia sebagai eksportir tuna olahan di pasar Jepang sejak tahun 1995 adalah kedua setelah Thailand. Cina dalam lima tahun terakhir termasuk dalam eksportir ketiga setelah Thailand dan Indonesia ke pasar Jepang².

¹ Ramadhani, Rizka. 2017. "Analisis Ekspor Ikan Tuna Indonesia Ke Jepang Tahun 1992-2014." 11(1): 92–105.

² Hidayati, Sri. 2014. "Struktur Pasar Dan Kedudukan Indonesia Pada Perdagangan Tuna Olahan Di Pasar Dunia, Jepang, Dan USA." *Agritech* 16(1): 60–66.

Menurut Badan Pusat Statistik (2024)³ capaian nilai ekspor perikanan diperkirakan tumbuh 8,84% dengan nilai USD6,22 miliar hingga Desember 2022 dibanding akhir tahun 2021. Ekspor yang bergeliat ini juga berdampak positif terhadap minat investasi di sektor kelautan dan perikanan. Realisasi investasi triwulan 3-2022 mencapai Rp6,39 triliun atau meningkat 45,62% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya dan menyebar ke sejumlah daerah seperti di Jawa Timur, DKI Jakarta, Sulawesi Selatan, dan Jawa tengah.

Perusahaan yang melakukan ekspor-impor ikan di Indonesia salah satunya adalah PT Dwira Masagena. Perusahaan ini bergerak di bidang ekspor-impor ikan, dengan negara tujuan ekspor utama yaitu Jepang. PT Dwira Masagena berlokasi di Jalan Kima Raya I, Makassar. Jenis ikan yang diekspor oleh perusahaan ini adalah ikan tuna.

Proses pencatatan dan pelaporan keuangan di PT Dwira Masagena belum disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pencatatan administrasi keuangan masih didasarkan pada perkiraan atau estimasi, dan pencatatan untuk *opname stock* masih dilakukan secara manual. Ketidakakuratan dalam pengakuan dan penentuan nilai atas transaksi keuangan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan karyawan di bagian keuangan perusahaan, serta minimnya pelatihan yang diberikan kepada karyawan, terutama di bagian keuangan. Kelemahan dari pencatatan manual adalah informasi keuangan yang dihasilkan menjadi tidak akurat, tidak dapat diakses secara real time, dan kurang efisien.

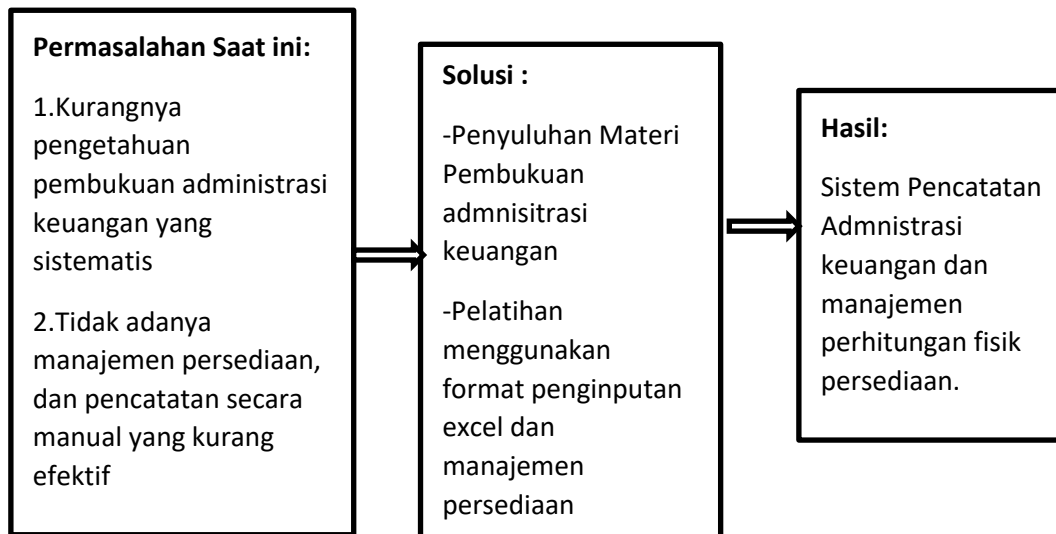
Keterbatasan penyusunan laporan keuangan dapat dilihat dari pencatatan persediaan yang dilakukan juga belum memadai. Pencatatan masih dilakukan secara manual tanpa sistem yang terintegrasi, sehingga sering terjadi ketidaksesuaian antara jumlah stok fisik dan data yang tercatat. Hal ini menyulitkan perusahaan dalam memantau ketersediaan barang secara akurat dan tepat waktu. Akibatnya, proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembelian, produksi, maupun penjualan menjadi tidak optimal. Selain itu, persediaan juga memiliki risiko seperti, persediaan yang terlalu lama tersimpan di gudang. Hal ini akan menimbulkan biaya penyimpanan yang tinggi dan persediaan rusak atau kadaluarsa⁴.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tim pengabdian memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan persediaan, melalui penyuluhan tentang pencatatan administrasi keuangan dan pencatatan perhitungan fisik persediaan di PT Dwira Masagena.

³ Badan Pusat Statistik. 2024. "Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2023." <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjAyNCMx/ekspor-ikan-segar-dingin-hasil-tangkap-menurut-negara-tujuan-utama--2012-2023.html> (June 10, 2025).

⁴ Octavia, Dewi Ika et al. 2025. "Pendampingan Pencatatan Kartu Persediaan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Pada Djan Eco Bakery." 05: 43–51.

Metode Pelaksanaan



Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan atau ceramah. Jumlah peserta yang hadir dalam penyuluhan ini ialah sekitar 35 orang. Pada tahap awal peserta yang hadir adalah hampir seluruh karyawan di perusahaan. Namun pada tahap pelatihan dan pendampingan jumlah pesertanya hanya 3 orang saja karena mereka adalah orang yang bertanggung jawab di bagian keuangan, gudang, dan persediaan. Penyuluhan dilakukan melalui sesi berbagi dan diskusi dengan memberikan informasi serta pengetahuan mengenai manajemen persediaan yang diperlukan, pencatatan administrasi keuangan, serta perumusan format laporan dalam bentuk Excel (*spreadsheet*), yang dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan. Adapun rencana penyampaian materi penyuluhan adalah sebagai berikut:

Materi	Pembicara
Metode Pembukuan Keuangan Perusahaan	Nurul Jannah Tahang, S.S.T., M.Si
Metode Pencatatan Persediaan dan Manajemen Persediaan	Rafika Uksi, S.E., M.Ak
Penyuluhan penggunaan format berbasis excel yang telah dirumuskan	A. Musyarrafah Vetriyani, S.Akun., M.Ak Harmiati Hatta, S.ST., M.Acc.

Selanjutnya, pelatihan dilaksanakan dengan melibatkan langsung karyawan dalam praktik penyusunan laporan dan perhitungan persediaan yang diperlukan. Evaluasi dilakukan dengan mengamati implementasi pengetahuan yang telah disampaikan melalui dokumentasi dan observasi terhadap kegiatan perusahaan. Pelaksanaan kegiatan direncanakan sebanyak 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 8 (delapan) bulan di PT Dwira Masagena, Jl. Kima Raya I Kav. B5, Makassar.

Adapun bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah dengan memfasilitasi tim pelaksana dalam penyediaan tempat kegiatan serta menghadirkan beberapa staf untuk mengikuti pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan 1

Tahap pertama kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan analisis awal untuk memahami tantangan dan kebutuhan spesifik perusahaan dalam hal administrasi keuangan dan manajemen persediaan. Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan pihak manajemen dan staf untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Tahap ini sangat penting sebagai langkah awal kegiatan karena menjadi dasar terbentuknya hubungan antara tim pengabdian dan mitra dalam memahami peran penting mengikuti kegiatan PKM sejak tahap awal hingga tahap akhir.

Pada tahap ini, dua orang dosen melakukan wawancara dan pemaparan terkait manfaat kegiatan pengabdian kepada pihak manajemen persediaan dan staf keuangan PT Dwira Masagena pada Januari 2024.



Gambar 1. Wawancara dengan pihak manajemen dan staf

B. Kegiatan 2

Tahapan selanjutnya, tim menyusun rencana terperinci untuk kegiatan penyuluhan, termasuk materi yang akan disampaikan. Materi tersebut mencakup dasar-dasar akuntansi, teknik penyusunan laporan keuangan, pencatatan transaksi, serta pengembangan materi tentang metode manajemen persediaan, khususnya metode FIFO (First In, First Out) yang dinilai paling sesuai berdasarkan hasil observasi pada tahap awal.

Tahap berikutnya adalah mengimplementasikan rencana penyuluhan dan memberikan pelatihan langsung kepada staf perusahaan melalui sesi pelatihan interaktif yang mencakup teori dan praktik. Kegiatan ini dilengkapi dengan simulasi dan studi kasus untuk membantu peserta memahami serta mempraktikkan konsep yang diajarkan. Selain itu, dilakukan pula pendampingan dalam proses pembukuan, pengecekan, dan perhitungan persediaan guna memastikan penerapan materi yang telah disampaikan.

Materi juga mencakup penekanan mengenai pentingnya administrasi keuangan yang baik bagi keberlangsungan perusahaan, terutama dalam industri ekspor ikan tuna.

C. Keberhasilan

Pencatatan yang akurat membantu perusahaan dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik, memastikan kepatuhan pajak, dan mengelola arus kas dengan lebih efisien. Penyuluhan ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya pencatatan yang teliti dan *up-to-date*. Hasilnya yakni;

Peningkatan pemahaman administrasi keuangan.

- 1) Pengetahuan Umum: Setelah penyuluhan, para peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya administrasi keuangan yang akurat. Mereka lebih memahami berbagai aspek seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan pengelolaan arus kas.
- 2) Keterampilan Praktis: Para peserta berhasil mempraktikkan teknik-teknik pencatatan yang benar dalam kasus simulasi. Mereka dapat menyusun buku kas, catatan piutang dan utang, serta laporan laba rugi dengan lebih efisien.

Peningkatan Sistem Administrasi di Perusahaan

- 1) Penerapan Sistem Baru: Perusahaan mengalami perbaikan dalam sistem administrasi keuangan dan manajemen persediaan. Dengan adanya sistem yang lebih terstruktur, proses pencatatan dan pelaporan menjadi lebih rapi dan transparan.
- 2) Penerapan Teknologi: Beberapa perusahaan mulai menerapkan perangkat lunak akuntansi untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan, meskipun beberapa peserta masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi tersebut.

Selama proses pendampingan pada penyuluhan perhitungan fisik persediaan, tim pengabdian mendampingi semua proses dan langkah-langkah mulai dari Proses pengecekan persediaan ikan yang masuk untuk diekspor dengan metode persediaan FIFO (*First In, First Out*) melibatkan beberapa langkah untuk memastikan bahwa ikan yang pertama kali masuk ke dalam persediaan adalah yang pertama kali dikeluarkan. Saat ikan tiba di fasilitas penyimpanan, kemudian melakukan pemeriksaan kualitas untuk memastikan ikan memenuhi standar kualitas dan kesegaran. Langkah berikutnya adalah melakukan labeling pada setiap *batch* ikan dengan tanggal penerimaan untuk memudahkan identifikasi dan pelacakan. Kemudian pemantauan persediaan, yakni secara rutin melakukan pemantauan persediaan untuk memastikan bahwa ikan yang paling lama disimpan (sesuai tanggal penerimaan) adalah yang pertama kali diambil atau digunakan. Pada Rotasi Persediaan untuk memastikan bahwa saat ada penambahan ikan baru, ikan yang lebih lama tetap berada di posisi yang lebih mudah diakses untuk pengambilan pertama. Persediaan ikan dikelola dengan baik sehingga ikan yang lebih lama tidak terabaikan dan kualitas tetap terjaga.

Sebab industri pengolahan dan ekspor ikan tuna, sangat bergantung pada ketersediaan bahan baku segar. Jika terjadi kekurangan bahan baku, maka operasional produksi terganggu. Sebaliknya, kelebihan stok juga menyebabkan pemborosan (biaya penyimpanan, risiko pembusukan). Inefisiensi dalam pengendalian persediaan bahan baku ikan tuna pada perusahaan ekspor, yang berpotensi menyebabkan biaya tinggi dan ketidakseimbangan antara permintaan dan ketersediaan bahan baku (Michel 2014)⁵.

Penggunaan metode FIFO (*First-In, First-Out*) telah terbukti efektif dalam pengelolaan persediaan barang yang bersifat mudah rusak, termasuk dalam industri pengolahan ikan. Penelitian oleh Hadyan Naufa and Asmunin⁶ menunjukkan bahwa penerapan sistem FIFO perpetual berbasis aplikasi web dapat meningkatkan efisiensi pencatatan dan sirkulasi stok ikan di *cold storage* perusahaan perikanan. Hal ini sejalan dengan temuan Titong (2024)⁷ yang mengungkapkan bahwa penerapan metode FIFO pada sistem pergudangan manual mampu menjaga efektivitas distribusi dan meminimalkan risiko kerusakan barang. Sementara itu, Agustin⁸ menekankan pentingnya pencatatan FIFO yang terstruktur untuk mengoptimalkan pengendalian persediaan dalam proses logistik secara umum. Lebih jauh, secara teoritis Zhang, Ayer, and III⁹ menegaskan bahwa FIFO merupakan kebijakan optimal dalam pengendalian persediaan barang mudah rusak melalui pendekatan algoritma kontrol stok, yang memperkuat dasar ilmiah dari implementasi metode ini di berbagai sektor, termasuk ekspor tuna beku. Menuru¹⁰ dalam perancangannya terhadap sistem cold storage 10 ton untuk komoditas tuna menekankan pentingnya sistem rotasi masuk-keluar yang terstruktur sebagai bagian dari manajemen mutu dan kapasitas penyimpanan yang efisien—praktik yang selaras langsung dengan prinsip FIFO dalam manajemen stok perishable seperti ikan tuna beku.

Penerapan prinsip FIFO (*First-In, First-Out*) menjadi bagian integral dari pengaturan alur masuk dan keluar barang di ruang pendingin, guna menjaga kualitas ikan tuna selama masa penyimpanan serta menghindari pemborosan akibat penurunan mutu. Dengan demikian, metode FIFO tidak hanya mendukung efisiensi manajemen persediaan, tetapi juga berperan penting dalam keberlangsungan operasional dan ketertelusuran mutu produk ekspor perikanan seperti tuna beku.

⁵ Michel, Chandra Tuerah. 2014. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden KK." *Jurnal EMBA* Volume 2(4): Page 524-536.

⁶ Hadyan Naufa, Isyroqi, and Asmunin. 2023. "Rancang Bangun Aplikasi Penyimpanan Ikan Menggunakan Metode FIFO Perpetual Berbasis Website Di PT HATNI." *Journal of Informatics and Computer Science* 4(4): 344–50.

⁷ Titong, Fitri Sylvianti. 2024. "Penerapan Metode Fifo (First in First Out) Dalam Menjaga Efektivitas Warehouse Pada PT Mutiara Luwuk Bintang Lestari." 5(10): 3762–68.

⁸ Agustin, T. T. (2022). Penerapan Metode FIFO dalam Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 2(2), 92–102.

⁹ Zhang, Can, Turgay Ayer, and Chelsea C. White III. 2016. "Approximation Algorithms for Perishable Inventory Control When FIFO Is an Optimal Issuing Policy." *Europe* 79(0): 21.

¹⁰ Pramudya, Doni Syafar, Agus Sunjarianto Pamitran, Ardiyansyah, and Muhammad Arif Budiyo. 2024. "Design and Calculation of Cold Storage Capacity of 10 Tons for Tuna Commodity." *Maritime Technology and Research* 6(2).

Setelah dijalankannya program kerja yaitu Sosialisasi dan Pelatihan pada mitra, maka dapat dilihat peningkatan–peningkatan yang dialami mitra. Adapun peningkatan yang dimaksud adalah sebagai berikut yakni;

Peningkatan Kemampuan Pencatatan Persediaan

- 1) Perhitungan Fisik Persediaan: Peserta dapat melakukan penghitungan persediaan dengan akurat menggunakan metode yang telah diajarkan dalam bentuk manual dan excel. Mereka memahami cara mengidentifikasi persediaan yang masuk dan keluar, serta cara mencatat hasil fisik persediaan untuk memastikan kesesuaian dengan catatan administratif.
- 2) Penerapan Metode FIFO dan LIFO: Peserta telah menerapkan metode FIFO (*First In, First Out*) dalam pencatatan persediaan untuk meningkatkan akurasi dan efektivitas manajemen persediaan. Dan melakukan audit berkala terhadap sistem persediaan untuk memastikan bahwa metode FIFO diterapkan dengan benar dan tidak ada ikan yang terlupakan. Penerapan teknik yang dipelajari selama pelatihan telah meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan, mengurangi kesalahan dalam pencatatan, dan mempercepat proses rekonsiliasi persediaan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui penyuluhan pencatatan administrasi keuangan di PT Dwira Masagena telah mencapai hasil yang memuaskan dan memberikan dampak positif yang signifikan. Laporan keuangan yang disusun pasca-penyuluhan menunjukkan peningkatan akurasi, yang mencerminkan penerapan prosedur yang benar dan sesuai dengan standar akuntansi. Proses pencatatan persediaan dan pelaporan keuangan menjadi lebih efisien, mengurangi waktu yang dibutuhkan dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan. Meskipun staff menghadapi kesulitan dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi baru, maka disarankan untuk melakukan pelatihan lanjutan atau refresher training secara berkala untuk memperbarui keterampilan staf dan menjaga agar mereka tetap *up-to-date* dengan perkembangan terbaru dalam akuntansi dan teknologi. Penyuluhan ini telah memberikan dasar yang kuat untuk pengelolaan administrasi keuangan yang lebih baik di PT Dwira Masagena. Dengan penerapan rekomendasi yang diberikan, diharapkan perusahaan dapat terus meningkatkan praktik akuntansi dan pelaporan keuangan mereka.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian ini terutama kepada pimpinan dan karyawan PT Dwira Masagena yang telah membantu kami sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

Referensi

- Agustin, T. T. (2022). Penerapan Metode FIFO dalam Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 2(2), 92–102.
- Agustin, Tria Tirtaliany. 2022. “Penerapan Metode FIFO (First in First Out) Dalam Pengendalian Persediaan Barang.” *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN)* 2(2): 92–102.
- Badan Pusat Statistik. 2024. “Ekspor Ikan Segar/Dingin Hasil Tangkap Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2023.” <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjAyNCMx/ekspor-ikan-segar-dingin-hasil-tangkap-menurut-negara-tujuan-utama--2012-2023.html> (June 10, 2025).
- Hadyan Naufa, Isyroqi, and Asmunin. 2023. “Rancang Bangun Aplikasi Penyimpanan Ikan Menggunakan Metode FIFO Perpetual Berbasis Website Di PT HATNI.” *Journal of Informatics and Computer Science* 4(4): 344–50.
- Hidayati, Sri. 2014. “Struktur Pasar Dan Kedudukan Indonesia Pada Perdagangan Tuna Olahan Di Pasar Dunia, Jepang, Dan USA.” *Agritech* 16(1): 60–66.
- Michel, Chandra Tuerah. 2014. “Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Ikan Tuna Pada CV. Golden KK.” *Jurnal EMBA* Volume 2(4): Page 524-536.
- Octavia, Dewi Ika et al. 2025. “Pendampingan Pencatatan Kartu Persediaan Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Pada Djan Eco Bakery.” 05: 43–51.
- Pramudya, Doni Syafar, Agus Sunjarianto Pamitran, Ardiyansyah, and Muhammad Arif Budiyanto. 2024. “Design and Calculation of Cold Storage Capacity of 10 Tons for Tuna Commodity.” *Maritime Technology and Research* 6(2).
- Ramadhani, Rizka. 2017. “Analisis Ekspor Ikan Tuna Indonesia Ke Jepang Tahun 1992-2014.” 11(1): 92–105.
- Titong, Fitri Sylvianti. 2024. “Penerapan Metode Fifo (First in First Out) Dalam Menjaga Efektivitas Warehouse Pada PT Mutiara Luwuk Bintang Lestari.” 5(10): 3762–68.
- Zhang, Can, Turgay Ayer, and Chelsea C. White III. 2016. “Approximation Algorithms for Perishable Inventory Control When FIFO Is an Optimal Issuing Policy.” *Europe* 79(0): 21. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Approaching+the+Agora+?+Determinants+of+Scientists?+Intentions+to+Purse+Academic+Entrepreneurship#0>.

Penulis Pertama	: Nurul Jannah Tahang	E-mail: nuruljannah@poliupg.ac.id
Penulis Kedua	: Rafika Uksi	E-mail: rafika_uksi@poliupg.ac.id
Penulis Ketiga	: A.Musyarrifah Vetriyani	E-mail: amusyarrifah@poliupg.ac.id
Penulis Keempat	: Harmiati Hatta	E-mail: harmiatihatta@poliupg.ac.id